

OPTIMALISASI PENDIDIKAN ANAK DAN MANAJERIAL ADMINISTRASI PKK DESA NGABLAK KECAMATAN SRUMBUNG

Muhamad Khoirul Huda*¹, Fuad Yanuar Ahmad Rifai² dan Muhamad Sholikhun³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Syubbanul Wathon Magelang

*e-mail : muhkhuda@gmail.com

Abstract

Education is teaching that aims to develop the abilities that exist in students. However, many schools are currently closed due to the impact of the COVID-19 pandemic. Thus, the first work program carried out was mentoring the student learning process in the Ngablak village. This assistance has the aim of making students able to carry out learning even though schools are closed. The next program is about the management of the Ngablak Village PKK. The existing Human Resources have not been able to contribute to the administration of the organization. Through training in Microsoft Office Word and Excel, the goal is for PKK administration to run well. The method I use is PAR (participatory action research), meaning that this program was created because it needed to be strengthened by information obtained from the village head and not the development of existing activities. This program has had a positive impact on both the children and the administration of the Ngablak Village PKK.

Keywords: Covid-19, Learning assistance, Human resources, Administration.

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu pengajaran yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa. Namun pada saat ini banyak sekolah yang libur karena dampak pandemi covid-19. Dengan demikian program kerja yang dilaksanakan pertama yaitu pendampingan terhadap proses pembelajaran siswa di desa ngablak. Pendampingan ini memiliki tujuan agar siswa tetap bisa melaksanakan pembelajaran meski sekolah diliburkan. Program selanjutnya yaitu mengenai manajerial PKK desa ngablak. Sumber Daya Manusia yang ada belum mampu memberikan kontribusi terhadap administrasi dari organisasi tersebut. Melalui pelatihan microsoft office word dan excel memiliki tujuan agar administrasi di PKK dapat berjalan dengan baik. Metode yang digunakan adalah PAR (*participatory action research*), artinya program ini dibuat karena dibutuhkan dikuatkan dengan informasi yang didapat dari Kepala desa dan bukan pengembangan dari kegiatan yang ada. Program ini berhasil memberikan dampak positif baik untuk anak maupun administrasi PKK Desa Ngablak.

Kata kunci: Covid-19, Pendampingan belajar, Sumber daya manusia, Administrasi.

1. PENDAHULUAN

Pengamatan yang tim pengabdian lakukan dan juga saat wawancara dengan Kepala Desa Ngablak menemukan beberapa permasalahan yang harus diselesaikan. Pertama tentang minimnya kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat atau mematuhi protokol kesehatan, juga kegiatan pendidikan di desa Ngablak yang masih

banyak diliburkan, kondisi administrasi pada PKK menjadi perhatian khusus untuk program ini. Peralnya sangat berkaitan dengan rencana program yang akan dilaksanakan dalam proses pengabdian kepada masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mendewasakan manusia pendidikan. Pandemi Covid 19 sekarang ini semakin menyebar ke berbagai daerah khususnya di negara Indonesia, hal tersebut menimbulkan dampak baik itu dampak negatif maupun positif. Akibatnya proses pembelajaran menjadi terhambat, pembelajaran yang awalnya tatap muka kini menjadi pembelajaran daring. Indonesia sekarang ini memasuki masa New Normal atau kehidupan baru yang mana pemerintah memberikan arahan agar masyarakat memakai masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, dan lain sebagainya (Fatimah,2020).

Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu memberikan pengetahuan pada anak-anak tentang pola hidup sehat, seperti mengkonsumsi makanan yang bergizi, makan sayur dan buah, olahraga, serta dengan memberikan pengetahuan dan simulasi cuci tangan. Setiap memegang sesuatu maupun selesai melakukan kegiatan diwajibkan mencuci tangan terlebih dahulu. Perlakuan seperti ini agar nantinya menjadikan kebiasaan pada anak untuk selalu menjaga kebersihan dimanapun mereka berada.

Menurut Menteri Kesehatan dr. Terawan Agus Putranto, langkah pencegahan virus Corona yaitu dengan Gerakan Masyarakat yang dua poin pentingnya adalah menjaga kebersihan lingkungan dan sadar untuk menggunakan masker, dengan menciptakan lingkungan yang bersih dapat mengurangi risiko terkena penyakit. Padahal pendidikan lingkungan sangat penting untuk diajarkan ke semua lapisan umur. Salah satu implementasinya adalah menyediakan fasilitas kebersihan, seperti tempat mencuci tangan dengan sabun dan juga tempat sampah (Burhan, Mardiah, Rachman, 2021). Sosialisasi kesehatan anak salah satu penunjang optimalisasi pendidikan atau pembelajaran dimasa pandemi. Ketika siswa mampu melaksanakan pola hidup sehat dan tidak terjangkit penyakit maka kegiatan belajar dalam pendampingan dapat terlaksana dengan maksimal.

Di era new normal ini beberapa sekolah sudah mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar namun tidak seluruh sekolah melaksanakan itu, seperti halnya di Desa Ngablak Kecamatan Srumbung Magelang. Kegiatan belajar tatap muka di Sekolah Dasar masih diliburkan secara total, berbeda dengan Madrasah Ibtidaiyah yang sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka. Kegiatan pembelajaran dilakukan tidak setiap hari dan juga tidak *full* seperti biasanya, meski demikian setidaknya memberikan sedikit kelegaan pada anak dan juga kekhawatiran orang tua yang selama beberapa pekan tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka. Untuk menunjang atau memberikan sedikit kesamaan maka program pendampingan ini sesuai dengan keadaan yang ada ditempat pengabdian. Peralnya banyak orang tua yang mengeluhkan karena selama ini tidak mendapatkan pembelajaran sesuai yang mereka inginkan, maka program ini benar-benar didukung penuh oleh orang tua siswa. Bukan hanya itu, ketika program tim pengabdian disampaikan kepada kepala desa, beliau juga sangat mendukung program ini.

Dengan adanya pendampingan belajar ini diharapkan siswa dapat melaksanakan sosialisasi kesehatan yang telah diberikan, dan juga mengurangi kekhawatiran orang tua. Bagi siswa sendiri sedikit banyak yang dipelajari disaat

pendampingan semoga menjadi bekal ketika nanti sekolah sudah mulai memberikan kegiatan belajar mengajar seperti semula. Paling tidak dalam kondisi libur sekolah seperti ini tetap bisa melaksanakan pembelajaran.

Dalam situasi pandemi saat ini, *Office of The High Commissioner Human Rights* (OHCHR, 2020) merekomendasikan beberapa hal yang dapat dilakukan maupun diagendakan agar pembelajaran dapat berlangsung termasuk untuk individu dengan kebutuhan khusus, salah satunya adalah mengakses panduan mengenai kewenangan dan tanggung jawab sekolah di samping juga memberikan data keberadaan sumber-sumber pendukung pembelajaran yang mudah di akses (Pujaningsih, Damayanto, 2020).

Program selanjutnya yaitu Pelatihan Microsoft office Word dan Excel. Perkembangan teknologi harusnya selaras dengan perkembangan sumber daya manusia sebagai pengguna teknologi. Sehingga tujuan daripada teknologi yakni sebagai alat untuk membantu meringankan pekerjaan manusia dapat tercapai. Namun realita yang terjadi di Indonesia brainware (penggunanya) belum siap secara keseluruhan dalam menerima perkembangan teknologi yang sangat pesat (Teja et al., 2018). Namun sumberdaya di Desa Ngablak belum maksimal. Program ini adalah tindakan untuk memperbaiki sumber daya manusia didalam anggota PKK, sampai saat ini kegiatan administrasi dibebankan kepada orang lain tidak dikerjakan oleh anggota dibagian pengelola administrasi. Perangkat desa yang menjadi sasaran untuk diberikan beban administrasi PKK, seperti halnya surat menyurat dan laporan peanggung jawaban.

Keperhatian ini yang kemudian memunculkan niat untuk memberikan pengetahuan tentang dasar dari perangkat lunak berupa word dan excel. Dari beberapa peserta yang mengikuti setidaknya ada dua peserta yang mampu menyerap pengetahuan untuk kemudian dipraktikkan. Pelatihan ini tidak hanya pengenalan namun adanya simulasi yang membuat peserta lebih cepat memahami kedua perangkat lunak tersebut. Ketika pelatihan selesai salah satu peserta yang juga diberi tugas untuk mengolah administrasi langsung meminta pendampingan untuk menyelesaikan tugasnya hingga berupa hardfile atau sudah diprint.

Ketika keduanya digabungkan maka sudah cukup untuk menunjang administrasi yang ada dalam organisasi tersebut. Pasalnya dasar-dasar penting yang sering digunakan sudah disampaikan kepada peserta yaitu anggota aktif PKK yang ada pada bagiannya. Ketika pelatihan selesai salah satu peserta yang juga diberi tugas untuk mengolah administrasi langsung meminta pendampingan untuk menyelesaikan tugasnya hingga berupa hardfile atau sudah diprint. Kemauan besar dan rasa ingin tahu yang tinggi ini yang akan menjadi bekal untuk kedepannya. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan administrasi dapat dikerjakan dan dikelola dengan baik sebagai mana mestinya.

2. METODE

Metode yang digunakan oleh tim pengabdian adalah pendekatan PAR (*participatory action research*) yaitu terlibat langsung dengan program kerja yang dibuat, dan melakukan pengamatan untuk membuat sebuah program, melakukan sosialisasi dan simulasi dengan turun langsung ke lokasi pengabdian sekaligus memberikan pentingnya kesehatan dimasa seperti ini. Menyadarkan tentang pentingnya mematuhi

protokol kesehatan dengan praktik langsung bagaimana mencuci tangan yang baik dan pola makan yang baik. Dengan seringnya memberikan kesadaran terutama mencuci tangan semakin hari semakin terbiasa, dan disetiap kegiatan yang melibatkan tangan disana, anak-anak langsung meminta ijin untuk mencuci tangan. Hasil ini yang nantinya akan membantu untuk pengoptimalisasian pendidikan di era yang seperti ini.

Selanjutnya membuat kelompok belajar yang dikoordinasikan dengan Kepala Desa, artinya kelompok belajar ini berkelanjutan dan ketika pengabdian selesai maka harus ada yang mau meneruskan, namun belum adanya relawan yang mau mendampingi belajar karena banyaknya kebutuhan dan kegiatan yang lain, maka kegiatan pendampingan hanya ketika pengabdian berlangsung. Tidak mempengaruhi semangat siswa yang ingin belajar, mereka sering sekali datang untuk meminta bantuan mengerjakan pekerjaan rumah atau hanya belajar atau mengasah ilmu yang sudah mereka dapatkan. Semoga setelah ini sekolah sudah mulai masuk dan para siswa bisa belajar dengan maksimal.

Yang selanjutnya mengadakan pelatihan Microsoft office Word dan Excel untuk PKK, demi menunjang pengelolaan administrasi organisasi. Dalam pelatihan ini peserta atau anggota PKK langsung praktek menggunakan laptop untuk membuat surat dan administrasi lainnya. Beberapa anggota sudah ada yang bisa, namun belum memahami sepenuhnya, artinya masih banyak yang perlu diasah. Pelatihan ini sangat memberikan efek yang sangat baik, hasil dari pelatihan ini adalah ketika usai pelatihan ada salah satu menemui meminta pendampingan pembuatan administrasi dan sambil diberi pengarahan sedikit administrasi itu selesai dengan hasil yang bagus. Kemudian meminta untuk diajarkan sampai di print outnya. Hasil ini yang nantinya akan menjadi embrio bagi pengelola administrasi dalam organisasi PKK tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menyikapi masalah di dunia pendidikan yang diakibatkan oleh penyebaran Virus Covid 19 maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan yakni terkait pelaksanaan tahun akademik baru, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penggunaan fasilitas atau layanan kampus. Pelaksanaan tahun akademik baru dilaksanakan pada Agustus 2020 mendatang yang mana peserta didik akan menjalankan proses pembelajaran secara daring di era New Normal ini. Namun bukan berarti pembelajaran daring tidak memiliki kendala bahkan pembelajaran daring banyak memiliki kendala seperti peserta didik tidak memiliki alat komunikasi yang memadai, jaringan yang tidak stabil, kekurangan kouta, dan masih banyak lagi kendala-kendala lainnya (Fatimah, 2020).

Kegiatan belajar daring juga jarang digunakan dalam lingkup sekolah dasar, artinya pembelajaran selama pandemi ini khususnya Desa Ngablak kurang efektif. Pendampingan belajar anam sangat dibutuhkan dalam kondisi seperti ini, karena selama pandemi mereka hanya mengerjakan tugas tanpa diberi penjelasan yang seefisien mungkin. Pendampingan belajar juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak, juga mengurangi penggunaan gadget atau game online. Ketika pendampingan pembelajaran berlangsung jarang menggunakan gadgetnya dan lebih focus untuk membahas materi. Hal ini menjadikan poin yang bagus untuk keberlanjutan optimalisasi pembelajaran anak-anak.

Pemerintah Pusat melalui Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional atau Kepala Bappenas tepat pada 28 Mei 2020 dalam jumpa pers bersama Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan Tim Pakar Gugus Tugas Penanganan Covid-19 telah menyampaikan Protokol Masyarakat Produktif serta Aman Covid-19 untuk menuju Normal Baru (new normal), new normal ini dimaknai hidup berdampingan dengan Covid-19 (Firmansyah, Kardina, 2020). Ini harusnya menjadi pertimbangan untuk sekolah sekolah agar segera melaksanakan kegiatan belajar mengajar meski dengan protokol kesehatan yang ketat.



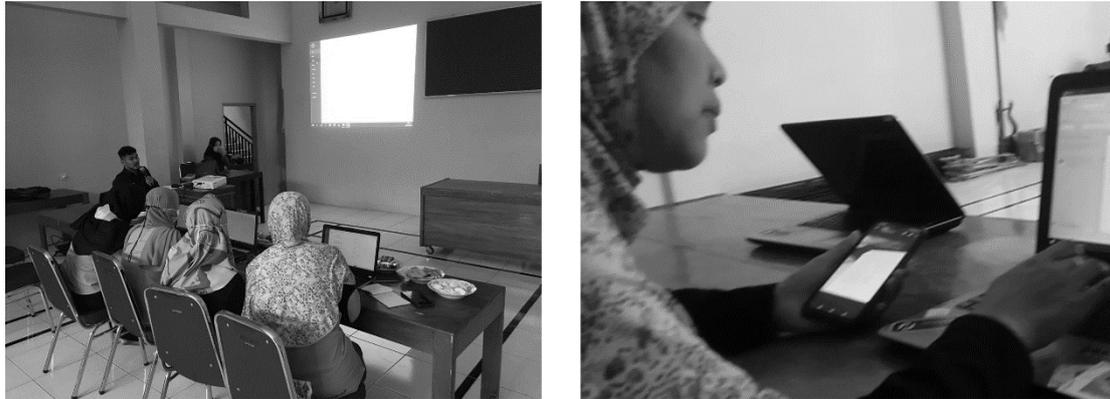
Gambar 1. Pelaksanaan protokol kesehatan



Gambar 2. Pendampingan Belajar

Orang tua murid yang masih acuh tak acuh terhadap pendidikan anaknya menjadikan penghambat untuk mereka meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Semoga dengan adanya pendampingan belajar tersebut dapat sedikit membantu anak-anak yang mengikuti pembelajaran. Berbeda dengan masalah yang dialami oleh PKK, yaitu berkaitan tentang pengelolaan atau pengolahan administrasi yang tidak baik. Mereka menggunakan jasa perangkat desa untuk menyelesaikan administrasi dalam organisasi. Setelah bertemu dengan ketua PKK membahas tentang peningkatan

sumberdaya manusia maka sepakat mengadakan pelatihan microsoft word dan Exel yang bertempat Di Balai Desa Ngablak.



Gambar 3. Pelatihan microsoft office word dan excel

Hasil dari program kegiatan yang ada saat proses pengabdian dapat meningkatkan membantu proses pelaksanaan pendidikan karena anak bisa tetap belajar dan diberi motivasi hidup sehat serta pendampingan mematuhi protokol kesehatan. Begitu pula dirasakan oleh ketua dari PKK sendiri, pada saat akhir ini pengelola administrasi sudah sedikit demi sedikit dapat membuat administrasi sendiri bahkan sampai pada tahap print out. Pendampingan belajar dilakukan karena kondisi seperti ini sekolah diliburkan, maka untuk mengoptimalkan pendidikan pendampingan belajar ini dilaksanakan. Dengan tujuan lain untuk mengurangi kecenderungan bermain game online.

4. KESIMPULAN

Program kerja pengabdian di Desa Ngablak Kecamatan Srumbung berfokus pada optimalisasi pendidikan anak dan manajerial PKK Desa Ngablak. Optimalisasi dilakukan karena sekolah diliburkan, yang akibatnya anak tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keprihatinan itulah yang menjadikan adanya pendampingan belajar, agar supaya anak tetap dapat melaksanakan belajar meski tidak di Sekolah. Tindakan pertama sebelum melakukan pendampingan belajar adalah pendampingan untuk tetap menjaga kesehatan di era pandemi seperti ini, melalui pengetahuan tentang pola hidup sehat dan cara mencuci tangan atau memakai handsanitizer dengan baik dan benar. Peningkatan Sumber Daya Manusia, khususnya anggota PKK yang mengelola bagian administrasi. Perlu diketahui bahwa administrasi dari PKK sendiri dikerjakan oleh orang lain yang bukan anggota dari PKK sendiri, karena minimnya SDM dalam menguasai perangkat lunak. Maka, pelatihan Microsoft Word dan Excel yang dilaksanakan dengan ibu-ibu PKK bertujuan agar kedepannya administrasi dari PKK sendiri dapat dikelola dengan sebaik mungkin dan dikerjakan oleh anggotanya sendiri.

Hasil dari program kegiatan yang ada saat proses pengabdian tim menganggap sudah membantu dalam proses pembelajaran, karena anak bisa tetap belajar dan diberi motivasi hidup sehat serta pendampingan mematuhi protokol kesehatan. Begitu pula dirasakan oleh ketua dari PKK sendiri, pada saat akhir ini pengelola administrasi sudah sedikit demi sedikit dapat membuat administrasi sendiri bahkan

sampai pada tahap print out. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini setidaknya dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada yang bersangkutan, untuk nantinya digunakan ketika dibutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah s. (2020). Pembelajaran Di Era New Normal. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat*. 1-7.
- Firmansyah. Y, Kardina. F. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*. 4. 99-112.
- Pujaningsih & Damayanto. A. (2020) Inovasi Pembelajaran Untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus 01 Masa Pandemi. *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rahmatul. B. M. Mardiah, Taufik. R. M. (2021) Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Menggunakan Masker Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Taman Kota Dompu. *Jurnal Pengabdian Administrasi Publik (Jp-Publik)*. 1, 16-20.
- Rahmayanti. R, Fitri. W, Velga. Y, Delvi. H, Hidayatul. H. (2020). Pentingnya Menjaga Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Remaja Di Panti Aisyiyah Lubuk Minturun. *Abdimas Galuh*, 2, 158-164.
- Teja A. C. W. M, Efy. Y, Darma. R, Meilia. N. I. S., Indrianto5, Rizqia Cahyaningtyas, Dewi Arianti W.7, Herman Bedi A.8. (2018). Pelatihan Ms. Office Word Dan Excel Bagi Perangkat Desa & Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor. *Terang*. 1, 86-95